

## **REPORTS OF THE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE LAPORAN PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN**

BCI recognizes the importance of practicing Good Corporate Governance (GCG) and has committed to establishing a framework consistent with that of its shareholders

BCI menyadari pentingnya menjalankan Tata Kelola Perusahaan yang baik dan berkomitmen untuk menciptakan kerangka kerja sesuai dengan amanat yang digariskan pemegang saham.

Throughout 2008 BCI continued to make concentrated efforts to improve the quality of its Corporate Governance by establishing required infrastructure for good governance and a sound management process. In general, BCI has complied with the prevailing governance codes and regulatory requirement.

Sepanjang tahun 2008 BCI terus berupaya meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola perusahaan dengan pembentukan perangkat tata kelola yang baik dan proses pengelolaan yang sehat. Secara umum BCI telah mengikuti semua ketentuan yang diisyaratkan oleh peraturan maupun pedoman tata kelola yang berlaku.

However, there are still rooms for improvements related to employees' know-how and discipline, as well as, control system over the implementation of prevailing regulations. Therefore, the continuous improvements are still ongoing to ensure that GCG principles and compliance practices become an adherence part of the Bank's daily activities.

Walaupun demikian masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan menyangkut pemahaman dan disiplin karyawan maupun sistem control atas implementasi peraturan yang berlaku, dengan demikian perbaikan yang berkesinambungan tetap terus dilakukan agar penerapan praktik-praktik prinsip tata kelola perusahaan dan praktek kepatuhan benar-benar melekat dalam kegiatan kerja Bank sehari-hari.

BCI's corporate governance is carried out by the Board of Directors (BOD) and the implementation is ensured by the Board of Commissioners (BOC), each authorities and responsibilities is clearly segregated and defined under the Bank's Articles of Association, which from time to time, may be amended as needed by the General Meeting of Shareholders.

Tata kelola perusahaan di lingkungan BCI diselenggarakan oleh Dewan Direktur dan pelaksanaannya di pastikan oleh Dewan Komisaris, masing-masing dengan kewenangan dan tanggung jawab yang terpisah secara jelas sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar, yang dari waktu ke waktu dapat mengalami penyesuaian yang dianggap perlu oleh Rapat Umum Pemegang Saham.

### **General Meeting of Shareholders**

### **Rapat Umum Pemegang Saham**

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest body in the hierarchical structure of BCI. The GMS is responsible for, among other things, appointing and dismissing members of the BOC and BOD with respect to the company's goals and objectives, approving changes to the Articles of Association, endorsing the Annual Report submitted by the BOD, determining the allocation of profit and appointing

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam hirarki organisasi BCI. RUPS memiliki wewenang antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berkaitan dengan pencapaian tujuan-tujuan BCI, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menyetujui laporan tahunan dan perhitungan tahunan

independent auditor. In 2008, BCI conducted one time Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and two Extra-Ordinary Shareholders Meetings dealing with the adjustment of the Bank's Articles of Association and the Bank's Board composition.

### **Selection of Board of Commissioners (BOC) and Board of Directors (BOD)**

The membership of the BOC and BOD is nominated, elected and terminated by the GMS, where diversity in background, competencies, and experience will be taken into consideration when selecting BOC and BOD membership. The current Commissioners and Directors of BCI come from various professional backgrounds, hence are capable to provide valuable insight and expertise to the Bank's oversight and management.

All BOC and BOD members have met the criteria regulated in Bank Indonesia's regulation. They have passed Bank Indonesia's fit and proper test, which indicated that the members of the BOC and BOD has competency, integrity, reputation, good character and strong moral. In line with Bank Indonesia regulation, members of all BOD and the BOC are independent from any family ties either vertically, as well as, horizontally.

In accordance with the GCG principle, all members of the BOC and BOD are required to undergo the process of re-nomination and re-election at regular intervals, which falls at the second AGMS after their appointment. Shareholders may, however, remove any Commissioner or Director due to negligence or ineptitude prior to the expiration of their office through the resolution of GMS.

yang diserahkan oleh Direksi, persetujuan pemanfaatan laba serta penunjukkan akuntan publik. Pada tahun 2008, BCI menyelenggarakan 1 kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Selain itu, diselenggarakan 2 kali RUPS Luar Biasa berkaitan dengan penyesuaian Anggaran Dasar dan Susunan Pengurus Bank.

### **Pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

Keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi dicalonkan, diangkat dan diberhentikan oleh RUPS, dimana pertimbangan latar belakang, kompetensi, serta pengalaman akan mempengaruhi pengangkatan keanggotaan Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi BCI berasal dari latar belakang profesional yang beragam, sehingga mampu memberikan bobot maupun ketrampilan pada pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengelolaan Bank.

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam peraturan Bank Indonesia. Mereka telah mengikuti dan dinyatakan lulus dalam uji kepatutan dan kelayakan oleh Bank Indonesia, yang mengindikasikan bahwa anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi, integritas, reputasi, akhlak, dan moral yang baik. Dan sesuai ketentuan Bank Indonesia, sesama anggota Direksi atau antar anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keluarga baik vertikal maupun horizontal.

Sesuai prinsip tata kelola perusahaan yang baik, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi harus bersedia menjalani proses nominasi dan pemilihan kembali pada selang waktu tertentu, yaitu pada RUPS Tahunan yang kedua setelah pengangkatan mereka. Namun demikian pemegang saham berhak mengganti setiap Komisaris maupun Direktur sebelum masa tugasnya berakhir karena lalai atau tidak mampu menjalankan tugasnya melalui keputusan RUPS.

## **The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**      **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

As at year-end 2008 the BOC of BCI is comprised of 6 (six) board members and chaired by the President Commissioner. The BOC were appointed to represent shareholders, in monitoring and giving advice and recommendation to the BOD on how they should manage the company in line with the principles of GCG. This includes ensuring that the Bank charts a course in line with the stated goals and business strategy, supervising the risk management implementation of the Bank, overseeing external and internal audit works, following up on the audit findings, ensuring accuracy and timely disclosure of material information, and ensuring proper conduct of business.

In compliance with Bank Indonesia regulation No. 8/4/PBI/2006 concerning Good Corporate Governance Implementation by Commercial Banks, BCI has 3 (three) Commissioners independent from BCI and the shareholders, other than their designation as a Commissioner under provision of the Articles of Association of the Bank. In addition to the general duties of the BOC, the Independent Commissioner is responsible for ensuring the transparency and accountability of the company's financial report and also ensuring fair treatment to minority shareholders and other stakeholders.

All members of BOC can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOC have fairly complied with the good corporate governance principles and are relatively effective. The BOC meeting has been conducted effectively and efficiently. The transparency aspect of members of BOC is good and never violates prevailing rules and regulations.

Pada akhir tahun 2008, jumlah Dewan Komisaris terdiri dari 6 (enam) anggota dan di ketuai oleh Presiden Komisaris. Dewan Komisaris ditunjuk untuk mewakili pemegang saham dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Dewan Direksi dalam rangka menjalankan kepengurusan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan. Hal ini termasuk memastikan keselarasan operasional Bank dengan tujuan serta strategi bisnis yang ditetapkan, memantau pengelolaan risiko oleh Bank, mengawasi kinerja audit external dan internal, memastikan bahwa penemuan audit tersebut ditindak lanjuti, memastikan keakuratan dan kelayakan informasi yang akan dipublikasikan, serta menjamin perilaku bisnis secara etis.

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia No. 8/4/PBI/2006 tentang Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum, BCI memiliki 3 (tiga) orang Komisaris Independen yang tidak mempunyai keterkaitan dengan BCI dan pemegang saham selain penugasannya sebagai Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank. Selain menjalankan kegiatan rutin sebagai anggota Dewan Komisaris, Komisaris Independen bertanggung jawab untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan perusahaan dan juga memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham minoritas dan stakeholder yang lain.

Seluruh anggota Dewan Komisaris mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris cukup memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan cukup efektif. Rapat Dewan Komisaris terselenggara secara efektif dan efisien. Aspek transparansi anggota Dewan Komisaris baik dan tidak pernah melanggar ketentuan/perundangan yang berlaku.

The composition of Independent Commissioners has complied with Bank Indonesia regulation, which stipulates that independent members must represent at least 50% of the membership of the BOC. BCI has also met the requirement that 50% or more of the members of Commissioner shall be Indonesian nationality.

### **The Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors**

As at year-end 2008, the BOD of BCI is comprised of 6 (enam) board members and chaired by the President Director.

The BOD is responsible for the day-to-day management of the Bank. This includes formulation of the Bank's short and long-term business plans; execution and achievement of annual budget; implementation of the Bank's policies; monitoring and managing risks; developing and managing resources; hiring and terminating personnel; report to shareholders at the Annual General Meeting of Shareholders on the overall performance of the Bank; forming and assigning management committees to assist the BOD in specific duties.

All members of BOD can act and make independent decision. The duties and responsibilities of the BOD have fairly complied with the good corporate governance principles and are fairly effective, but there are weaknesses which if not remedied immediately may cause a downgrading of the rating Factor. The BOD meeting has been conducted fairly effective and efficient. The transparency aspect of members of BOD is quite good, but there are violations in the prevailing rules and regulation.

The composition of BOD has complied with Bank Indonesia regulation, which regulated that the majority of the BOD must be Indonesian citizen.

Komposisi Komisaris Independen telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia bahwa sedikitnya 50% dari keanggotaan Dewan Komisaris harus independen. Bank juga telah memenuhi peraturan bahwa 50% atau lebih dari total anggota Dewan Komisaris wajib berkewarganegaraan Indonesia.

### **Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Direksi**

Pada akhir tahun 2008, jumlah keanggotaan Direksi BCI terdiri dari 6 (enam) orang dan di ketuai oleh Presiden Direktur.

Dewan Direksi bertanggung jawab mengelola keseharian Bank. Hal ini termasuk formulasi rencana kerja jangka pendek dan jangka panjang; pelaksanaan dan perolehan anggaran tahunan; penerapan kebijakan Bank; memonitor dan mengelola risiko; mengembangkan dan mengelola sumber daya; memperkerjakan dan memberhentikan karyawan; laporan kepada pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai keseluruhan kinerja Bank; membentuk dan menugaskan komite manajemen untuk membantu Dewan Direksi dalam tugas khusus.

Seluruh Direksi mampu bertindak dan mengambil keputusan secara independen. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi cukup memenuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan berjalan cukup efektif, tetapi masih terdapat kelemahan-kelemahan yang apabila tidak segera diperbaiki dapat mengakibatkan penurunan Peringkat Faktor. Rapat Direksi terselenggara secara cukup efektif dan cukup efisien. Aspek transparansi anggota Direksi cukup baik, tetapi masih terdapat pelanggaran terhadap ketentuan / perundangan yang berlaku.

Komposisi anggota Dewan Direksi telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia yang mensyaratkan bahwa mayoritas anggota Direksi wajib berkewarganegaraan Indonesia.

## **The Completion and Implementation of the duties of the Committees**

During the year, to uphold best GCG practice, BCI established a Remuneration and Nomination Committee which will augment the Bank's existing committees, the Audit and Risk Monitoring Committee. This is in line with BI Regulation No.8/4/PBI/2006, which has been updated by BI Regulation No.8/14/PBI/2006 regarding the implementation of GCG for Commercial Banks.

### **Audit Committee**

Audit Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members who have vast experience in banking and finance.

The main duties and responsibilities of the Audit Committee are to assist the BOC in monitoring and evaluating the audit plan & its exercises, including the monitoring and evaluation of the follow-up on audit results which cover the sufficiency of the internal control including the financial reporting process.

The frequency of the Audit Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that require further discussion, the meeting frequency may be increased.

The Audit Committee shall submit all written evaluation report and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

### **Risk Monitoring Committee**

Risk Monitoring Committee consists of an Independent Commissioner as Chairman, one Commissioner, and two independent members who have vast experience in financial and risk management.

The main duties and responsibilities for the Risk Monitoring Committee are to assist the

## **Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite-Komite**

Selama tahun 2008, dalam upaya memenuhi best practice GCG, Bank BCI membentuk Komite Remunerasi dan Nominasi untuk melengkapi komite yang sudah ada terlebih dahulu yaitu Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko. Hal ini selaras dengan PBI Nomor 8/4/PBI/2006 yang telah disempurnakan dengan PBI No.8/14/PBI/2006 tentang pelaksanaan GCG bagi Bank Umum.

### **Komite Audit**

Komite Audit terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang perbankan dan keuangan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit serta pemantauan atas tindak lanjut hasil audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian intern termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan.

Frekuensi rapat Komite Audit adalah sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun, dengan catatan jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah.

Komite Audit akan menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

### **Komite Pemantau Risiko**

Komite Pemantau Risiko terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan dua orang anggota independen yang berpengalaman di bidang keuangan dan manajemen risiko.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Pemantau Risiko adalah untuk membantu

BOC in :

1. Evaluating the policy and implementation of the risk management;
2. Monitoring and evaluating the implementation of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Unit.

The meeting frequency of the Risk Monitoring Committee is at minimum twice a year. However, The Committee has conducted 4 (four) meetings during the 2008 in anticipation of possible extreme impacts from the prevailing crisis in the global market to the bank's liquidity and lending portfolios.

The Risk Monitoring Committee has also completed the Risk Monitoring Committee Self-Assessment at the end of the book year and formalized it in one of its meetings.

The Risk Monitoring Committee has submitted all written evaluation reports and Minutes of Meeting to BOC at the latest 1 (one) month after it is performed.

### **Remuneration and Nomination Committee**

Remuneration and Nomination Committee has been formed since 23 May 2008, but has only fully functioned in December 2008, which was after Bank Indonesia's approval of the appointment of Independent Commissioner, who has been appointed as the Committee Chairman. Therefore, the committee will implement its duties and responsibilities which are in line with Bank Indonesia regulation in 2009.

Remuneration and Nomination consists of an Independent Commissioner as Chairman, a Commissioner, and an employee representative.

The main duties and responsibilities for the Remuneration and Nomination Committee are to give recommendations to the BOC regarding candidates for BOC and/or Directors to be submitted to the General

Dewan Komisaris dalam:

1. Mengevaluasi kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko; dan
2. Memantau dan mengevaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Manajemen Risiko.

Frekuensi rapat Komite Pemantau Risiko adalah minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun. Namun pada tahun 2008, Komite telah mengadakan 4 (empat) kali rapat sebagai antisipasi terhadap kemungkinan adanya pengaruh ekstrim dari krisis pasar global saat itu pada kondisi likuiditas dan portofolio kredit bank.

Komite Pemantau Risiko telah mempersiapkan laporan *self-assessment* Komite Pemantau Risiko pada setiap akhir tahun dan telah mensahkannya dalam salah satu rapat Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko telah menyerahkan semua laporan evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

### **Komite Remunerasi dan Nominasi**

Komite Remunerasi dan Nominasi terbentuk sejak 23 Mei 2008, namun baru berfungsi secara penuh pada bulan Desember 2008 setelah Bank Indonesia menyetujui pengangkatan Komisaris Independen yang kemudian menjabat sebagai Ketua Komite. Oleh karena itu, Komite Remunerasi dan Nominasi baru akan melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagaimana diatur dalam ketentuan Bank Indonesia pada tahun 2009.

Komite Remunerasi dan Nominasi terdiri dari Komisaris Independen sebagai ketua, satu orang Komisaris, dan seorang perwakilan karyawan.

Tugas dan tanggung jawab utama Komite Remunerasi dan Nominasi adalah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan ke RUPS tentang calon anggota Dewan Komisaris

Meeting of Shareholders, and to recommend about the independent parties who will become committee members in the committees set up by the BOC. This committee also evaluates the remuneration policy for Commissioners and Directors to be further presented in the General Meeting of Shareholders, and also for Executive Officers and employees to be presented to the Board of Directors

Moreover, the Committee must guarantee that the remuneration at BCI is in line with its financial performance; ensure parity to peer group; and ensure that it is aligned with the long-term goal and strategies of the Bank.

The frequency of the Remuneration and Nomination Committee meeting shall be at least twice in a year, however in the certain circumstances that require further discussion, the meeting frequency may be increased if deemed necessary.

The Remuneration and Nomination Committee shall submit all recommendations, evaluation results, and Minutes of Meeting to BOC at least 1 (one) month after it is performed.

The composition and competency of the members of the Committees are appropriate compared to the size and complexity of the Bank's business. The committees have also carried out its duty effectively. The recommendations of the committees are constructive and could be used as reference in BOC's decision making. The meeting of the committees has also been held effectively and efficiently according to internal guidelines.

### **The Compliance Function**

The Bank's compliance level to all prevailing regulations and legislation and the compliance of the commitment to the authorities is classified as good. The violations are not material and have been rectified and most of the commitments have been fulfilled in accordance with the target date.

dan/atau Direksi, serta memberikan rekomendasi tentang Pihak Independent yang akan menjadi anggota Komite yang dibentuk Dewan Komisaris. Selain itu, Komite juga melakukan evaluasi kebijakan remunerasi dan memberikan rekomendasi kebijakan remunerasi baik bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk disampaikan dalam RUPS, maupun bagi Pejabat Eksekutif dan karyawan secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.

Lebih jauh, Komite wajib memastikan bahwa remunerasi BCI telah sesuai dengan kinerja keuangan dan besarnya wajar antara satu dengan lainnya, serta sesuai dengan sasaran dan strategi jangka panjang BCI.

Frekuensi rapat Komite Remunerasi dan Nominasi adalah minimum 2 (dua) kali dalam satu tahun, jika ada situasi khusus yang memerlukan lebih banyak diskusi, frekuensi rapat dapat ditambah jika diperlukan.

Komite Remunerasi dan Nominasi akan menyerahkan semua rekomendasi, hasil evaluasi dan risalah rapat kepada Dewan Komisaris paling lambat 1 (satu) bulan setelah rapat diadakan.

Komposisi dan kompetensi anggota Komite-Komite sesuai dibandingkan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank. Pelaksanaan tugas komite-komite tersebut juga telah berjalan efektif. Rekomendasi komite-komite bermanfaat dan dapat dipergunakan sebagai bahan acuan keputusan Dewan Komisaris. Sedangkan penyelenggaraan rapat komite-komite juga berjalan sesuai dengan pedoman intern dan terselenggara secara efektif dan efisien.

### **Fungsi Kepatuhan**

Tingkat kepatuhan Bank terhadap seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pemenuhan komitmen dengan otoritas yang berwenang tergolong baik. Pelanggaran yang ada tidak material dan telah diselesaikan, serta sebagian besar komitmen telah dipenuhi sesuai target waktu

yang ditetapkan.

Up-to-date and comprehensive business guidelines and procedure at all level are available, and comply with the prevailing laws and regulations. The implementation of the duties and independency of the Compliance Director and Compliance Unit is effective. The Compliance Director and Compliance Unit periodically review the compliance at the majority of operational unit.

### **The Internal Audit Function**

The internal control that functions as an important part of Bank's internal control is handled by Internal Audit Work Unit (SKAI), which is responsible to the President Director and Board of Commissioners. SKAI has duties to assist the Management to ensure objectives achievement and business continuity with the following:

- Providing constructive recommendations in order to achieve efficient and effective internal control,
- Evaluating the adherence to the internal regulations, Good Corporate Governance (GCG) and prevailing external regulations,
- Monitoring the corrective actions done by the auditee(s),
- Facilitating the smoothness of audit activities done by external auditors.

SKAI performs its work based on an annual audit plan which has been approved by the Audit Committee. The SKAI audit findings are reported directly to the President Director, with copies forwarded to the Audit Committee, which in turn report these findings to the BOC with recommendation on follow-up actions. Afterward, the BOC will oversee and ensure whether the Management has taken necessary and proper action on those audit findings.

Up until end of 2008, the implementation of BCI's internal audit function is fairly effective. SKAI has carried out its duty

Pedoman, sistem dan prosedur seluruh jenjang organisasi tersedia lengkap, kini dan sesuai dengan ketentuan dan perundang undangan yang berlaku. Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif. Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan melakukan review secara berkala mengenai kepatuhan mayoritas satuan kerja operasional.

### **Fungsi Audit Intern**

Fungsi pengawasan internal sebagai bagian penting dari pengendalian intern Bank dijalankan oleh Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) yang bertanggung jawab secara kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris. SKAI bertugas membantu Manajemen untuk memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

- Memberikan saran-saran perbaikan guna tercapainya pengendalian intern yang efisien dan efektif,
- Melakukan evaluasi kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan internal, pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan perundang-undangan yang berlaku,
- Melakukan pemantauan terhadap tindakan koreksi yang dilakukan oleh pihak-pihak yang diaudit,
- Memfasilitasi kelancaran pelaksanaan audit oleh auditor eksternal

SKAI bekerja berdasarkan pada rencana audit tahunan yang sebelumnya telah disetujui oleh Komite Audit. Hasil temuan SKAI dilaporkan langsung kepada Presiden Direktur dengan tembusan kepada Komite Audit, yang kemudian melaporkan hasil-hasil tersebut kepada Dewan Komisaris beserta rekomendasi untuk tindak lanjutnya. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengawasi dan memastikan apakah manajemen telah mengambil langkah-langkah seperlunya dan memadai atas hasil temuan audit tersebut.

Sampai akhir tahun 2008, pelaksanaan fungsi audit intern BCI berjalan cukup efektif, dimana SKAI menjalankan fungsinya secara

relatively independently and objectively. Bank has an internal audit manual, which generally conforms to the minimum standard regulated in the Standard Implementation of Bank's Internal Audit Function (SPFAIB), however there is minor weakness, which if not immediately conquer may cause the downgrading of the quality of the internal audit function.

### **The External Audit Function**

The Public Accountant Firm which is in the approved list of Bank Indonesia, Siddharta Siddharta & Widjaja, an affiliate of KPMG was appointed to audit the Bank's financial statement for book year ended 31 December 2008.

The audit by public account as stated above is effective and according to the minimum requirement stated in the regulation. The quality and scope of audit is good, in which the audit is carried out independently and has fulfilled all the required criteria.

The Public Accountant has been engaged to perform the audit on BCI's financial statements since 2006. And to ensure independency, the appointment of the Public Accountant Office shall be no more than 5 (five) years, as stated in PBI no. 3/22/PBI/2001 concerning the Transparency of Bank's Financial Condition.

### **The Risk Management Implementation Including the Internal Control System**

The management is fairly adequate in identifying and controlling all Bank's risks, and fairly active in supervising the policy, procedure, establishment of limits. Bank also has comprehensive Risk Management information system and is quite effective to maintain a sound internal Bank condition.

Bank has comprehensive procedure and its internal control system is sufficient when considering the goal, size and complexity of business, and risk of the Bank. Bank's Management has quite effectively supervised the condition of the Bank according to the

cukup independen dan obyektif. Bank telah memiliki pedoman internal audit yang pada umumnya sesuai dengan standar minimum yang ditetapkan dalam Standard Pelaksanaan Fungsi Audit Internal Bank (SPFAIB) namun masih terdapat kelemahan minor yang apabila tidak segera diatasi dapat menurunkan kualitas pelaksanaan fungsi audit intern.

### **Fungsi Audit Ekstern**

Kantor Akuntan Public yang terdaftar di Bank Indonesia, Siddharta Siddharta & Widjaja yang berafiliasi dengan KPMG, telah ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan BCI untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2008.

Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik tersebut diatas efektif dan sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan. Kualitas dan cakupan hasil audit baik, dimana pelaksanaan telah independen dan memenuhi kriteria yang ditetapkan.

Akuntan Publik dimaksud telah melakukan audit atas laporan keuangan BCI sejak tahun 2006. Dan untuk menjamin independensi, penunjukkan Kantor Akuntan Publik maksimal 5 (lima) tahun berturut-turut, sesuai dengan PBI no. 3/22/PBI/2001 tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank.

### **Penerapan Manajemen Risiko Termasuk Sistem Pengendalian Intern**

Manajemen cukup efektif mengidentifikasi, mengendalikan seluruh risiko Bank dan cukup aktif memantau kebijakan, prosedur, penetapan limit, serta memiliki system informasi Manajemen Risiko yang komprehensif dan cukup efektif untuk memelihara kondisi internal Bank yang sehat.

Bank memiliki prosedur dan sistem pengendalian intern yang menyeluruh dan cukup sesuai dengan tujuan, ukuran dan kompleksitas usaha dan risiko yang dihadapi Bank. Manajemen cukup efektif dalam memantau kesesuaian kondisi Bank dengan

sound banking principle and fairly complies with the prevailing laws and regulation and the internal policies and procedure of the Bank.

prinsip pengelolaan Bank yang sehat dan ketentuan yang berlaku serta cukup sesuai dengan kebijakan dan prosedur intern Bank.

The application of internal control revealed that there are non-material weaknesses and corrective actions have been taken to avoid significant effects on bank's condition.

Sedangkan, penerapan pengendalian intern menunjukkan adanya kelemahan yang tidak material, namun telah dilakukan tindakan korektif sehingga tidak menimbulkan pengaruh significant terhadap kondisi bank.

**Facilities to Related Parties and Large Exposures**

**Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait dan Dana Besar**

The Banks already has relatively up-to-date and comprehensive policy, system and procedures on Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures. There is no violation of Legal Lending Limit (LLL) or prudential principles. Diversification of provision of funds is fairly even, in which the decision on Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures is made very independently.

Bank telah memiliki kebijakan, system dan prosedur tertulis yang cukup *up-to-date* dan cukup lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar. Tidak pernah ada pelanggaran dan pelampauan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) maupun prinsip kehati-hatian. Diversifikasi penyediaan dana cukup merata dimana pengambilan keputusan dalam penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar dilakukan dengan sangat independen.

The detail of the Provisions of Funds to Related Parties and/or large exposures is as followed:

Rincian dari penyediaan dana kepada pihak terkait dan penyediaan dana besar adalah sebagai berikut:

No.	Facility / Penyediaan Dana	Total / Jumlah	
		Debtor / Debitur	Nominal (million/jutaan Rupiah)
1.	To related parties / Kepada Pihak terkait	7	82,725
2.	To core debtors / Kepada debitur inti:		
	a. Individual / Individu	0	0
	b. Group / Grup	15	912,927

**The Bank's Strategic Plan**

**Rencana Strategis Bank**

The Bank's Strategic Plan generally aligned with Bank's vision and mission. Bank's Corporate and Business Plan have been realistically formulated and addressed the external and internal factors, prudential, and sound banking principles.

Rencana Bisnis Bank telah cukup sesuai dengan visi dan misi Bank. Rencana Jangka Panjang dan Rencana Jangka Menengah dan Pendek disusun secara realistis dengan memperhatikan seluruh faktor eksternal dan internal, prinsip kehati-hatian dan azas perbankan yang sehat.

Bank has not achieved some of its predetermined targets. However, it's still within acceptable limit. The targets not yet achieved include funds collection plan, loan disbursement plan, assets quality, training expense, and the opening of 1 (one) sub-branch office.

For the unrealized targets, Bank's BOD has provided directions for the senior management through routine meetings in order to optimal the realization of Business Plan and to improve the performance to achieve the target for 2009.

#### **The transparency of the financial and non financial condition**

BCI regularly provides timely and complete information regarding its financial and non-financial performance to the public through its homepage (<http://www.chinatrust.co.id>) and other media. The scope of financial and non-financial reports is provided in a timely manner and is complete, accurate, and up-to-date. Bank is transparent in delivering information regarding its products and services, implement customer complaints management effectively and maintain customers' private data and information adequately. The scope of the report of the Good Corporate Governance has fulfilled the requirements and has been timely delivered to the *shareholder* according to the prevailing regulation. Bank's Information Management System, especially Bank's Internal Report System, is capable to provide data and information in a timely manner and is effective to assist the management in decision making.

Bank belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan, namun masih dalam batas kewajaran. Target-target yang belum tercapai termasuk penghimpunan dana, penyaluran kredit, kualitas asset, biaya pendidikan dan rencana pembukaan 1 (satu) kantor cabang pembantu.

Untuk target-target yang belum sepenuhnya tercapai, Dewan Direksi, melalui pertemuan rutin telah memberikan pengarahannya terhadap manajemen senior terkait untuk mengambil langkah-langkah yang diperlukan agar dapat mengoptimalkan realisasi Rencana Bisnis, serta meningkatkan kinerja untuk mencapai hasil yang direncanakan pada akhir tahun 2009.

#### **Transparansi kondisi keuangan dan non keuangan Bank**

BCI secara teratur memberikan informasi yang tepat waktu dan lengkap mengenai informasi keuangan dan non-keuangan kepada publik melalui *homepage* (<http://www.chinatrust.co.id>) dan media yang memadai. Cakupan informasi keuangan dan non-keuangan tersedia secara tepat waktu, lengkap, akurat dan terkini. Bank transparan menyampaikan informasi produk dan jasa, menerapkan pengelolaan pengaduan nasabah dengan efektif serta memelihara data dan informasi pribadi nasabah secara memadai. Cakupan laporan pelaksanaan tata kelola perusahaan sesuai yang dipersyaratkan dan telah disampaikan secara tepat waktu kepada *shareholder* sesuai ketentuan yang berlaku. Sistem Informasi Manajemen Bank khususnya terkait Sistem Pelaporan Internal Bank mampu menyediakan data dan informasi dengan tepat waktu dan efektif untuk pengambilan keputusan manajemen.

Shareholding of the members of the Board of Commissioners and Directors which is 5% (five percent) or more of the paid up capital in the respective Bank, Other Bank, Non-Bank Financial Institutions, and/or Other Companies domiciled inside and outside the country / Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada Bank yang bersangkutan, bank lain, institusi keuangan bukan bank dan/atau perusahaan lain (di dalam dan di luar negeri).

X = No / Tidak Ada

V = Yes / Ada

<b>BOC &amp; BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur</b>	<b>BCI</b>	<b>Other Bank / Bank Lain</b>	<b>Non-Bank Financial Institutions / Institusi Perusahaan Bukan Bank</b>	<b>Other Companies / Perusahaan Lainnya</b>
President Commissioner / Presiden Komisaris Dr. Jeffrey L.S. Koo	X	X	V	V
Commissioner / Komisaris James Chen	X	X	X	X
Commissioner / Komisaris William Hon	X	X	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Irwan Siregar <sup>4)</sup>	X	X	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Imbang Jaya Mangkuto <sup>4)</sup>	X	X	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Inghie Kwik <sup>2)</sup>	X	X	X	X
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Andre Lo <sup>3)</sup>	X	X	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X	X	X
Director / Direktur Masa Paskalis Lingga <sup>1)</sup>	X	X	X	X
Director / Direktur Tony Wongsonegoro <sup>2)</sup>	X	X	X	V

<sup>1)</sup> Appointed by the EGMS in April 2008 and approved by BI in July 2008 – Diangkat pada RUPSLB bulan April 2008 dan mendapat persetujuan BI bulan Juli 2008.

<sup>2)</sup> Resigned since 30 August 2008 - Mengundurkan diri sejak 30 Agustus 2008.

<sup>3)</sup> Appointed as Vice President Director by the EGMS in September 2008 and effective as of 21 October 2008 – Ditunjuk sebagai Wakil Presiden Direktur pada RUPSLB bulan September dan efektif sejak 21 Oktober 2008.

<sup>4)</sup> Appointed by the EGMS in September 2008 and approved by BI in December 2008 - Diangkat pada RUPSLB bulan September 2008 dan mendapat persetujuan BI bulan Desember 2008

Financial and family relations of the members of the Board of Commissioners and Directors with other members of the Board of Commissioners, Directors and/or the Controlling Shareholder of the Bank / Hubungan keuangan dan keluarga anggota Dewan Komisaris dan Direktur dengan anggota Dewan Komisaris, Director, dan/atau pemegang saham pengendali

X = No / Tidak Ada  
V = Yes / Ada

<b>BOC &amp; BOD Members / Anggota Dewan Komisaris dan Direktur</b>	<b>Family Relations / Hubungan Keluarga</b>	<b>Financial Relations / Hubungan Keuangan</b>
President Commissioner / Presiden Komisaris Dr. Jeffrey L.S. Koo	X	V
Commissioner / Komisaris James Chen	X	V
Commissioner / Komisaris William Hon	X	V
Independent Commissioner / Komisaris Independen Andreas Andhika Bunanta	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Irwan Siregar	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Imbang Jaya Mangkuto	X	X
Independent Commissioner / Komisaris Independen Inghie Kwik	X	X
President Director / Presiden Direktur Peter Liu	X	X
Vice President Director / Wakil Presiden Direktur Andre Lo	X	X
Compliance Director / Direktur Kepatuhan Tantina Repi	X	X
Director / Direktur Liliana Tanadi	X	X
Director / Direktur Masa Paskalis Lingga	X	X
Director / Direktur Tony Wongsonegoro	X	X

**The remuneration package/policy for the members of the Board of Commissioners and Directors**      **Paket/Kebijakan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi**

For fiscal year 2008, total remuneration and benefits provided to members of the BOC and BOD were as follows:

Untuk tahun buku 2008, remunerasi dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Types of remuneration and other Facilities / Jenis Remunerasi dan Fasilitas lain	Total received in 1 Year / Jumlah Diterima dalam 1 Tahun			
	Board of Commissioners / Dewan Komisaris		Board of Directors / Dewan Direksi	
	Person / Orang	Rupiah / Rupiah	Person / Orang	Rupiah / Rupiah
1. Remuneration (salary, bonus, routine allowances, tantiem and other facilities in the form of non in kind) / Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, tantiem, dan fasilitas lainnya dalam bentuk non-natura)	2	499,769,730	6	4,598,459,749
2. Other facilities in the form of in kind (housing, transportation, health insurance, etc.) which *) / Fasilitas lain dalam bentuk natura (perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya) yang *): a. can be owned / dapat dimiliki b. Can not be owned / tidak dapat dimiliki	-	-	3 6	1,043,032,694 117,024,600 (Insurance Premium / Premi Asuransi)
Total / Jumlah		499,769,730		5,758,517,043

\*Note: Only Independent Commissioners who received remuneration from BCI.

\*Catatan: Hanya Komisaris Independen yang mendapatkan remunerasi di BCI.

Through out 2008, BCI has set forth the amount of remuneration received by the Board. The amount is commensurate with the responsibilities of Boards towards the Bank.

Selama tahun 2008, BCI telah menentukan suatu besaran remunerasi yang diterima oleh pengurus. Besaran tersebut dinilai telah sesuai dengan besarnya tanggung-jawab pengurus terhadap Bank.

(per person / satuan orang)

Total remuneration per person in 1 year*) / Jumlah Remunerasi per Orang dalam 1 tahun *)	Total Directors / Jumlah Direksi	Total Commissioners / Jumlah Komisaris
Above IDR 2 billion / di atas Rp 2 miliar	-	-
Above IDR 1 billion up to IDR 2 billion / di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar	1	-
Above IDR 500 million up to IDR 1 billion / di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar	4	-
Below IDR 500 million / Rp 500 juta ke bawah	1	2

\*) received in cash / \*) yang diterima secara tunai

### Shares Option

There is no option to buy shares by the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers done via shares offer or shares option offer in the framework of giving compensation to the members of the Board of Commissioners, Directors, and Executive Officers of the Bank.

Until the date of this report, members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Executive Officers do not have any ownership of the bank's shares.

### Shares Option

Tidak ada penawaran atau pemberian opsi untuk membeli saham oleh anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif yang dilakukan melalui penawaran opsi saham dalam rangka pemberian kompensasi yang diberikan kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pejabat Eksekutif Bank.

Sampai saat ini tidak ada anggota Dewan Komisaris, Dewan Direksi, maupun Pejabat Eksekutif yang memiliki saham perseroan

### The Highest and Lowest Salary Ratio

The highest and lowest salary ratios up to the end of 2008 are as followed:

- the highest and lowest employees salary ratio = 1 : 71
- the highest and lowest Directors salary ratio = 1 : 2.7
- the highest and lowest Commissioners salary ratio = 1 : 1.4
- the highest Directors and the highest employees salary ratio = 1 : 1.7

### Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Rasio gaji tertinggi dan terendah sampai akhir 2008 adalah sebagai berikut:

- rasio gaji pegawai yang tertinggi dan terendah = 1 : 71
- rasio gaji Direksi yang tertinggi dan terendah = 1 : 2.7
- rasio gaji Komisaris yang tertinggi dan terendah = 1 : 1.4
- rasio gaji Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi = 1 : 1.7

### Board of Commissioners Meeting Frequency

As of end of 2008, Board of Commissioners have conducted 5 (five) meetings routinely, on the following dates:

- 24 January 2008
- 19 March 2008

### Frekuensi Rapat Dewan Komisaris

Hingga akhir tahun 2008, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat secara rutin sebanyak 5 (lima) kali yaitu pada:

- 24 Januari 2008
- 19 Maret 2008

3. 23 May 2008
4. 23 July 2008
5. 23 December 2008

3. 23 Mei 2008
4. 23 Juli 2008
5. 23 Desember 2008

The results of the meeting has been recorded in the minutes of meeting, signed by all attending members of the Board of Commissioners and documented well.

Dimana hasil rapat Komisaris tersebut telah dituangkan dalam Notulen Rapat/Risalah Rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan didokumentasikan dengan baik.

### **Members of the Board of Commissioners and Meeting Frequency Anggota Dewan Komisaris dan Frekuensi Kehadiran Rapat**

Name / Nama	Position / Jabatan	Frequency of Attendance / Frekuensi Kehadiran	Percentage of Attendance / Persentase Kehadiran
Dr. Jeffrey L.S. Koo	President Commissioner / Presiden Komisaris	5	100%
James Chen	Commissioner / Komisaris	5	100%
William Hon	Commissioner / Komisaris	5	100%
Inghie Kwik <sup>1)</sup>	Independent Commissioner / Komisaris Independen	4	80%
Andreas Andhika Bunanata	Independent Commissioner / Komisaris Independen	5	100%
Irwan Siregar <sup>2)</sup>	Independent Commissioner / Komisaris Independen	1	20%
Imbang Jaya Mangkuto <sup>2)</sup>	Independent Commissioner / Komisaris Independen	1	20%
<sup>1)</sup> Resigned since 30 August 2008 - Mengundurkan diri sejak 30 Agustus 2008 <sup>2)</sup> Appointed by the EGMS in September 2008 and approved by BI in December 2008 - Diangkat pada RUPSLB bulan September 2008 dan mendapat persetujuan BI bulan Desember 2008			

### **Internal Fraud**

Up to year 2008, there are no internal frauds or manipulations conducted by management, permanent and temporary employees related to Bank operations, which significantly affect the Bank's financial condition.

### **Penyimpangan Internal**

Sampai akhir tahun 2008 tidak ada penyimpangan atau kecurangan yang dilakukan oleh pengurus, pegawai tetap dan tidak tetap terkait dengan proses kerja dan kegiatan operasional bank yang mempengaruhi kondisi keuangan bank secara signifikan.

### **Legal Issues**

Outstanding legal issues against the Bank, among others, are:

### **Permasalahan Hukum**

Permasalahan hukum yang sedang dihadapi BCI antara lain:

(unit / satuan)

Legal Issues / Permasalahan Hukum	Total / Jumlah	
	Civil / Perdata	Criminal / Pidana
Already settled (having permanent legal force) / Telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	0	0
In settlement process / Dalam proses penyelesaian	5	0
Total / Jumlah	5	0

#### **Transactions with Conflict of Interest**

#### **Transaksi Yang Mengandung Benturan Kepentingan**

During the reporting period, there is no transaction with conflict of interest.

Selama periode pelaporan tidak ada transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

#### **Buy Back Shares and Buy Back Bond of the Bank**

#### **Buy Back Shares dan Buy Back Obligasi Bank**

Bank does not issue shares and bonds therefore do not conduct and have policy regarding buy back shares and/or buy bank obligation.

Bank tidak menerbitkan saham dan obligasi karena itu tidak mempunyai kebijakan dan tidak melakukan *buy back shares* dan/atau *buy back* obligasi.

#### **The Donations for Social Activities and Political Activities During the Reporting Period**

#### **Pemberian Dana untuk Kegiatan Sosial dan Kegiatan Politik Selama Periode Pelaporan**

Bank did not make any monetary donation for political. BCI shows its care to its surrounding through following activities:

Bank tidak memberikan dana untuk kegiatan politik. BCI mewujudkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar melalui kegiatan:

○ As in the previous years, BCI employees showed their care by conducting fund raising activities to help the poor and underprivileged communities. Furthermore, on 15 March 2008, BCI employees also donated school stationeris, learning and writing utensils, food, clothing, toys and cash to TK Citra Mulia, Tanjung Priok, Jakarta Utara.

○ Sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya ,karyawan BCI kembali menunjukkan kepeduliannya dengan melakukan kegiatan pengumpulan dana untuk membantu sesama yang kurang beruntung. Selanjutnya, pada tanggal 15 Maret 2008 karyawan BCI juga menyumbangkan alat-alat perlengkapan sekolah, makanan, pakaian, mainan dan uang tunai kepada TK Citra Mulia, Tanjung Priok, Jakarta Utara..

○ In celebration of BCI's 11<sup>th</sup> Anniversary, on 15 May 2008 in cooperation with Indonesia's Red Cross (PMI), BCI organized blood donations social activity which were were participated by approximately 70 employees, from managerial to staff levels, including the expatriates. This activity was held at the

○ Dalam rangka memperingati HUT ke-11, pada tanggal 15 Mei 2008 BCI berkerja sama dengan PMI kembali menyelenggarakan aksi sosial donor darah yang diikuti oleh sekitar 70 karyawan dari jajaran Direksi sampai staff, termasuk ekspatriat. Acara ini diselenggarakan di kantor pusat BCI di Sudirman. Melalui

BCI Head Office in Sudirman. Through this program, BCI hopes that the donation may assist the PMI to provide blood supply to those in needs. One drop of blood can save others' lives; this was the motive to implement the blood donation activity. This activity is also planned to be one of the routine annual CSR programs of the Company. It is an example of CSR implementation with full participation of its employees.

acara ini, perseroan berharap sumbangan ini dapat membantu PMI dalam menyediakan kebutuhan darah bagi mereka yang membutuhkan. Setetes darah dapat menyelamatkan jiwa sesama. Itulah yang menjadikan pemikiran untuk melaksanakan kegiatan donor darah tersebut. Acara ini juga direncanakan untuk menjadi salah satu agenda kegiatan rutin CSR tahunan dari Perusahaan. Kegiatan ini adalah merupakan suatu contoh untuk mengimplementasikan CSR dengan partisipasi penuh dari seluruh karyawan Perusahaan.

○ Whereas for employees, BCI continues to hold internal events such as family gathering, sports activities, fast-breaking together, religious gathering events and many others things, all of which shall be strengthening the relations at all levels at BCI toward a solid team within the Company.

○ Sedangkan untuk karyawan, BCI melanjutkan kegiatan internal seperti *family gathering*, olah-raga, buka puasa bersama, halal bihalal dan sebagainya yang dimaksudkan untuk meningkatkan hubungan yang harmonis diantara segenap jajaran BCI guna membangun kerjasama tim yang kuat dalam Perusahaan.